"ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DALAM MEMINIMALISASI TINGKAT PIUTANG TAK TERTAGIH PADA TOKO PRIMKOPPOLRES KEDIRI KOTA"

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Program Studi Akuntansi

Oleh :

ONE LOVENYA BYAN
NPM : 12.1.02.01.0122

FAKULTAS EKONOMI (FE)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh :

ONE LOVENYA BYAN

NPM : 12.1.02.01.0122

Judul :

"Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Meminimalisasi Tingkat Piutang Tak Tertagih Pada Toko Primkoppolres Kediri Kota"

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UNPGRI Kediri

Tanggal : Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Faisol, M.M.	**Dra. Puji Astuti,M.M.,M.Si.,Ak.**
NIDN. 0712046903	NIDN. 0710106402

ii

Skripsi Oleh :

ONE LOVENYA BYAN

NPM : 12.1.02.01.0122

Judul :

"Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Meminimalisasi Tingkat Piutang Tak Tertagih Pada Toko Primkoppolres Kediri Kota"

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UNPGRI Kediri
Pada Tanggal : _____ Juli 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia penguji :

1. Ketua : Faisol, M.M. _____
2. Penguji I : Drs. Ec.Sugeng, M.M., M.Ak. _____
3. Penguji II : Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak. _____

Mengetahui,
Dekan FE

Dr.Subagyo,M.M.
NIDN. 0717066601

iii

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DALAM MEMINIMALISASI TINGKAT PIUTANG TAK TERTAGIH PADA TOKO PRIMKOPPOLRES KEDIRI KOTA

One Lovenya Byan
NPM : 12.1.02.01.0122
Fakultas Ekonomi - Program Studi Akuntansi
onelovenyabyan@gmail.com
Faisol, M.M. dan Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya penjualan kredit pada Toko Primkoppolres Kediri Kota. Penjualan yang dilakukan secara kredit akan menimbulkan adanya piutang. Masalah yang dihadapi oleh Toko Primkoppolres Kediri Kota adalah adanya piutang tak tertagih. Hal ini disebabkan oleh : tidak adanya batasan pemberian kredit kepada anggota, tidak adanya ketegasan dalam menagih anggota yang memiliki piutang pada unit toko serta tidak terdapatnya pemisahan fungsi dan tanggungjawab dalam struktur organisasi yang terkait dengan penjualan dan piutang. Tujuan dalam penelitian ini adalah : (1) untuk mengetahui prosedur penjualan dan piutang yang terdapat pada Toko Primkoppolres Kediri Kota, (2) untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dalam meminimalisasi piutang tak tertagih pada Toko Primkoppolres Kediri Kota. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) belum terdapatnya kesesuaian prosedur penjualan antara Toko Primkoppolres Kediri Kota dengan yang terdapat pada teori, sedangkan prosedur piutang antara Toko Primkoppolres Kediri Kota dengan yang terdapat pada teori sudah sesuai. (2) penerapan sistem informasi akuntansi penjualan yang terdapat pada Toko Primkoppolres Kediri Kota kurang sesuai dengan yang terdapat pada teori.

Kata kunci : sistem informasi akuntansi penjualan, piutang tak tertagih

I. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Penjualan secara kredit lebih menguntungkan perusahaan karena lebih menarik bagi calon pembeli, sehingga volume penjualan meningkat yang berarti menaikkan pendapatan perusahaan. Selain itu, penjualan secara kredit lebih banyak dipilih oleh pembeli, karena pembayaran pembelian barang dapat ditunda. (Jusup, 2011:72). Penjualan secara kredit tentunya akan menimbulkan piutang pada pencatatan pelaporan keuangan perusahaan. Adanya piutang dalam sebuah perusahaan akan memungkinkan terjadinya piutang yang tidak dilunasi oleh debitur. Piutang yang tidak dilunasi oleh pihak debitur dinamakan dengan beberapa nama, seperti : kerugian piutang, beban piutang tak tertagih dan beban piutang ragu-ragu. (Jusup, 2011:72).

Perusahaan besar yang banyak melakukan transaksi penjualan secara kredit, pada umumnya memiliki bagian khusus yang disebut bagian kredit. Bagian ini bertugas untuk mengevaluasi calon pembeli yang akan melakukan pembelian secara kredit. Evaluasi tersebut meliputi : pendapatan calon pembeli, riwayat kredit pada masa lalu dan faktor lainnya untuk menentukan apakah permohonan kredit dapat diterima atau tidak. Apabila penjualan kredit dapat disetujui, maka tugas bagian kredit selanjutnya adalah memonitor catatan pembayaran dari debitur yang bersangkutan. (Reeve, Warren, Duchae, Wahyuni, Soepriyanto, Jusuf dan Djakman, 2011:437). Agar perusahaan terhindar dari kerugian piutang, perusahaan perlu menerapkan sistem informasi akuntansi, khususnya sistem informasi akuntansi penjualan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi penjualan, diharapkan agar konsumen dapat membayar piutangnya secara tepat waktu kepada perusahaan. Dengan adanya ketepatan waktu atas pembayaran piutang konsumen, perusahaan dapat terhindar dari kerugian piutang. (Diana dan Setiawati, 2011:110).

Toko Primkoppolres Kediri Kota adalah badan usaha milik Polres Kediri Kota. Toko tersebut menjual beberapa macam barang, antara lain : kebutuhan pokok, pakaian, seragam bagi anggota, makanan ringan dan alat tulis. Penjualan yang diterapkan oleh Toko Primkoppolres Kediri Kota yaitu penjualan secara tunai dan kredit, hal ini dikarenakan toko tersebut tidak hanya melayani anggota Polres Kediri Kota saja melainkan juga pembeli umum.

Adanya penjualan kredit pada toko Primkoppolres Kediri Kota akan menimbulkan adanya piutang. Masalah

yang dihadapi oleh Toko Primkoppolres Kediri Kota adalah adanya piutang tak tertagih. Hal ini disebabkan oleh : tidak adanya batasan pemberian kredit kepada anggota, tidak adanya ketegasan dalam menagih anggota yang memiliki piutang pada unit toko serta tidak terdapatnya pemisahan fungsi dan tanggungjawab dalam struktur organisasi yang terkait dengan penjualan dan piutang.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka penulis mengadakan penelitian dengan judul **"Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Meminimalisasi Tingkat Piutang Tak Tertagih Pada Toko Primkoppolres Kediri Kota".**

II. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2014:15) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2014:21) penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat diperlukan. Hal tersebut dikarenakan peneliti merupakan instrumen kunci dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi penjualan dan piutang tak tertagih pada Toko Primkoppolres Kediri Kota.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada Toko Primkoppolres Kediri Kota yang bertempat di Jalan Brawijaya Nomor 25, Kelurahan Pakelan, Kota Kediri. Alasan

peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan sesuai

dengan topik yang dibahas, yaitu mengenai analisis sistem informasi akuntansi penjualan dalam meminimalisasi tingkat piutang tak tertagih. Waktu yang ditempuh dalam melakukan penelitian yaitu selama kurang lebih 6 (enam) bulan yang dimulai dari bulan Maret hingga Agustus 2016.

D. Tahapan Penelitian

Menurut Moleong (2010:127) tahapan penelitian dibagi menjadi beberapa tahap sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan

a. Menyusun Rancangan Penelitian
Pada tahap ini, hal-hal yang perlu dipersiapkan adalah : pertanyaan apa saja yang akan diajukan kepada narasumber serta metode apa saja yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperlukan oleh peneliti.

b. Memilih Lapangan Penelitian
Pada tahap ini, haruslah terdapat kesesuaian antara masalah yang akan diteliti dengan kenyataan yang ada di lapangan.

c. Mengurus Perizinan
Mengurus perizinan dimulai dari pengajuan proposal pada Toko Primkoppolres Kediri Kota hingga mendapat persetujuan untuk melakukan penelitian dan mendapatkan data dari pihak yang bersangkutan.

d. Menjajaki dan Menilai Lapangan
Penjajakan dan penilaian lapangan akan terlaksana dengan baik apabila peneliti membaca terlebih dahulu dari kepustakaan atau mengetahui situasi dan kondisi mengenai tempat penelitian dilakukan.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan
Dalam peneltian ini, yang menjadi informan guna mendapatkan data-data yang diperlukan oleh peneliti yaitu karyawan Toko Primkoppolres Kediri Kota.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian
Dalam tahap ini, peneliti menyiapkan perlengkapan yang diperlukan selama penelitian lapangan dilakukan. Perlengkapan yang diperlukan seperti : *flashdisk* sebagai alat untuk menyimpan data yang peneliti perlukan serta buku catatan dan perlengkapan lainnya.

g. Persoalan Etika Penelitian

Etika memberikan pegangan bagi para peneliti agar menghormati pedoman dan aturan yang ada pada Toko Primkoppolres Kediri Kota.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Memahami Latar Belakang Penelitian dan Persiapan Diri

Aspek-aspek penting di dalamnya yaitu :

1) Pembatasan latar dan peneliti
2) Penampilan
3) Pengenalan hubungan peneliti di lapangan
4) Jumlah waktu studi

b. Memasuki Lapangan

Aspek-aspek penting di dalamnya yaitu :

1) Keakraban hubungan
2) Mempelajari bahasa
3) Peranan peneliti

c. Berperan Serta Sambil Mengumpulkan Data

Aspek-aspek penting di dalamnya yaitu :

1) Pengarahan batas studi
2) Mencatat data
3) Cara mengingat data
4) Kejenuhan, keletihan dan istirahat
5) Analisis di lapangan

E. Sumber Data

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti dibedakan menjadi 2 (dua) sumber data yaitu :

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2014:137) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam data primer, peneliti membutuhkan data yang berhubungan dengan subyek dan obyek penelitian.

a. Subyek Penelitian

Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah karyawan Toko Primkoppolres Kediri Kota.

b. Obyek Penelitian

Yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi penjualan terhadap piutang tak tertagih pada Toko Primkoppolres Kediri Kota.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2014:137) data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, penelitian harus melalui

orang lain atau mencari melalui dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data tentang sistem informasi akuntansi penjualan dan piutang tak tertagih pada Toko Primkoppolres Kediri Kota.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan adalah sebagai berikut :

1. *Field Research*

Yaitu pengumpulan data dengan cara meneliti secara langsung ke lapangan yang menjadi subyek dan obyek penelitian. Penelitian lapangan ini meliputi :

a. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan 2 (dua) orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dalam penelitian ini adalah mengenai prosedur penjualan dan piutang serta mengenai sistem informasi akuntansi penjualan terhadap piutang yang diterapkan, dengan narasumber karyawan Toko Primkoppolres Kediri Kota.

b. Pengamatan atau Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dalam penelitian ini yang akan di observasi adalah data mengenai sistem informasi akuntansi penjualan dan piutang tak tertagih.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara, dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Data tersebut meliputi : sejarah berdirinya, struktur organisasi dan *job description* pada Toko Primkoppolres Kediri Kota.

2. *Library Research*

Yaitu mengumpulkan data dengan cara membaca dari *literature-literature*, karya ilmiah dan hasil survey dari pihak lain yang berhubungan dengan analisis sistem informasi akuntansi penjualan dalam meminimalisasi tingkat piutang tak tertagih untuk digunakan sebagai landasan teori.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sanusi (2011:115) teknik analisis data adalah pendeskripsian teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan penulis :

1. Mengumpulkan data mengenai prosedur penjualan dan piutang pada Toko Primkoppolres Kediri Kota.
2. Mengumpulkan data mengenai sistem informasi akuntansi penjualan dan piutang pada Toko Primkoppolres Kediri Kota.
3. Membandingkan antara teori yang telah dibahas oleh penulis pada bab 2 (dua) dengan kenyataan yang terdapat pada lapangan.
4. Membuat kesimpulan bahwa terdapat kelemahan dalam sistem informasi akuntansi penjualan terhadap piutang yang diterapkan pada Toko Primkoppolres Kediri Kota sehingga menyebabkan timbulnya kerugian piutang, serta memberikan saran perbaikan yang dapat diterapkan dan bermanfaat bagi Toko Primkoppolres Kediri Kota.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan dapat dilakukan melalui cara - cara sebagai berikut :

1. Perpanjangan Pengamatan
   Hal ini dilakukan untuk mengecek kesesuaian dan kebenaran data yang telah diperoleh. Perpanjangan pengamatan tersebut akan meningkatkan kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan serta dapat menguji ketidakbenaran informasi baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari narasumber.
2. Meningkatkan Ketekunan
   Hal ini dimaksudkan guna meningkatkan kredibilitas data yang diperoleh, dengan demikian peneliti dapat mendeskripsikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.
3. Triangulasi
   Hal ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi dilakukan dengan cara :
   a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan
   b. Melakukan pengecekan dengan berbagai sumber data

c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan dapat dilakukan

4. Analisis Kasus Negatif

Hal ini dilakukan pencarian data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

6. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Toko Primkoppolres Kediri Kota

Dalam penelitian ini, peneliti telah mengamati fungsi yang terkait penjualan dan prosedur penjualan yang terdapat pada Toko Primkoppolres Kediri Kota. Berikut terdapat perbandingan antara hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan teori :

a. Fungsi Yang Terkait Penjualan

Hasil analisa menunjukkan bahwa fungsi yang terkait penjualan pada Toko Primkoppolres Kediri Kota hanya terdiri dari 4 (empat) fungsi saja, sedangkan pada teori menurut Mulyadi (2014:39) terdapat 9 (sembilan) fungsi yang terkait penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa pembagian fungsi pada Toko Primkoppolres Kediri Kota kurang spesifik. Seharusnya pembagian fungsi penjualan pada Toko Primkoppolres Kediri Kota perlu ditambahkan, agar tidak terjadi perangkapan fungsi.

b. Prosedur Penjualan

Hasil analisa menunjukkan bahwa formulir yang diberikan kepada fungsi yang terkait saat terjadi transaksi penjualan pada

Toko Primkoppolres Kediri Kota hanya terdapat 3 (tiga) formulir saja, sedangkan pada teori menurut Mulyadi (2014:45) terdapat 9 (sembilan) formulir yang diberikan kepada fungsi yang terkait. Hal ini menunjukkan bahwa formulir yang diberikan kepada fungsi yang terkait pada Toko Primkoppolres Kediri Kota kurang lengkap. Seharusnya formulir yang diberikan kepada fungsi yang terkait pada Toko Primkoppolres Kediri Kota perlu ditambahkan, agar tercapai kelengkapan data yang maksimal.

2. **Analisis Sistem Informasi Akuntansi Piutang Pada Toko Primkoppolres Kediri Kota**

Dalam penelitian ini, peneliti telah mengamati fungsi yang terkait piutang, dan prosedur piutang yang terdapat pada Toko Primkoppolres Kediri Kota. Berikut terdapat perbandingan antara hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan teori :

a. **Fungsi Yang Terkait Piutang**

Hasil analisa menunjukkan bahwa fungsi yang terkait dengan piutang yang terdapat pada Toko Primkoppolres Kediri Kota dengan yang terdapat pada teori menurut Mulyadi (2014:64) sudah sesuai, hal ini ditunjukkan dengan adanya kesamaan fungsi yang terkait dengan piutang yang terdapat pada Toko Primkoppolres Kediri Kota dengan yang terdapat pada teori.

b. **Prosedur Piutang**

Hasil analisa menunjukkan bahwa prosedur piutang yang terdapat pada Toko Primkoppolres Kediri Kota dengan yang terdapat pada teori menurut Baridwan (2009:148) sudah sesuai, hal ini ditunjukkan dengan adanya kesamaan prosedur piutang yang terdapat pada Toko Primkoppolres Kediri Kota dengan yang terdapat pada teori.

3. **Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Meminimalisasi Piutang Tak Tertagih Pada Toko Primkoppolres Kediri Kota**

Dalam penelitian ini, peneliti telah mengamati penerapan sistem informasi akuntansi penjualan yang terdapat pada Toko Primkoppolres Kediri Kota. Berikut terdapat perbandingan antara hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan teori :

Hasil analisa menunjukkan bahwa pengendalian mengenai sistem informasi akuntansi penjualan dan piutang yang terdapat pada Toko

Primkoppolres Kediri Kota kurang sesuai dengan yang terdapat pada teori menurut Tjendera yang dikutip dalam Sunarko (Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi Nomor 05, 2011). Hal ini ditunjukkan dengan belum terdapatnya kesesuaian antara pengendalian pemberian kredit dan penagihan piutang yang terdapat pada Toko Primkoppolres Kediri Kota dengan teori. Sedangkan penetapan dan penyelenggaraan pengendalian intern yang layak antara yang terdapat pada Toko Primkoppolres Kediri Kota dan yang terdapat pada teori sudah sesuai.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Baridwan, Zaki. 2009. *Sistem Akuntansi (Penyusunan Prosedur dan Metode*). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Diana, Anastasia dan Lilis Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi.* Yogyakarta: Andi.

Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Firdaus, M. Syahrul. 2012. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Penurunan Tingkat Piutang Tak Tertagih (Studi Kasus Pada PT.Usahatama Paramita Internasional Semarang).* Universitas Pandanaran Semarang - Fakultas Ekonomi - Jurusan Akuntansi. tersedia : jurnal.sosioekotekno.unpand. ISSN 2337-7003 , diunduh pada 20 Desember 2015.

Jusup, Al Haryono. 2011. *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE-YKPN.

Mardi. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Mulyadi. 2014. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.

Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Rama, Dasaratha V. dan Frederick L. Jones. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Reeve, Warren, Duchae, Wahyuni, Soepriyanto, Jusuf dan Djakman. 2011. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sunarko, Jane Dorothy. 2011. *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Untuk*

Meminimalisasi Piutang Tak Tertagih (Studi Kasus Pada Perusahaan Sepatu "X"). Universitas Kristen Maranatha - Jurusan Akuntansi. tersedia : journal.maranatha.edu. Jurnal Ilmiah Akuntansi Nomor 05 Tahun ke-2 Mei-Agustus 2011 , diunduh pada 20 Desember 2015

Tantri. 2013. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Piutang Usaha Dalam Rangka Meminimalisasi Piutang Tak Tertagih Pada PT. Cahaya Murni Sriwindo*. STIE - MDP Jurusan Akuntansi. tersedia:Tantri-2013 ejournal. stie. mdp .ac.id, diunduh pada 10 November 2015.

Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2015. *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Kediri: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Nusantara PGRI Kediri.